

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis atau metode studi kasus yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*). (Zaluchu, 2021) Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komperhensif pada Ny.M.D G3A0AH2, usia kehamilan 37 minggu Di Pustu Naikoten Puskesmas Bakunase.

Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode Varney dan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan) (Lestari et al., 2022)

B. Lokasi dan Waktu

Studi Kasus ini dilaksanakan di Pustu Naikoten Puskesmas Bakunase pada tanggal 18 Maret sampai dengan 25 Mei 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam studi kasus ini adalah Ny.M.D usia kehamilan 37 minggu Di Pustu Naikoten Puskesmas Bakunase pada tanggal 18 Maret sampai dengan 25 Mei 2025.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu : tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (Buitbesi et al., 2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

b. Jenis pengumpulan data

a. Data Primer

Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Bakunase dan di Rumah Pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau Kohort ibu hamil.

c. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Pustu Naikoten Puskesmas Bakunase dan di BPM Bidan Dewy dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara :
2. Inspeksi, Pemeriksaan secara inpeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.
3. Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi : Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.
4. Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri.
5. Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.
6. Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden keluarga pasien dan bidan.

a. Observasi (pengamatan)

Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA.

Data sekunder penulis peroleh dari :

- (1) Studi dokumentasi pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA.

- (2) Studi kepustakaan pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2020- 2025.

F. Triangulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :*inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality* (Kusumastuti et al., 2024)

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hal *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.